

**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK  
PADA KELOMPOK B DI TK NURUL HUDA KRAKAHAN, TANJUNG,  
BREBES TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**LENI DWI ANGGUN ROSYADI**

**A520150060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK  
PADA KELOMPOK B DI TK NURUL HUDA KRAKAHAN, TANJUNG,  
BREBES TAHUN AJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**LENI DWI ANGGUN ROSYADI**

**A520150060**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd)**

**NIDN. 0602065702**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA KELOMPOK B DI TK NURUL HUDA KRAKAHAN, TANJUNG, BREBES TAHUN AJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LENI DWI ANGGUN ROSYADI**

**A520150060**

Telah dipertahankan di dosen Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari sabtu , 13 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Surtikanti, S.H., M. Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Haryono Yuwono, S.E., M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd. AUD  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



(Prof. Dr. Haryono Loko Prayitno, M. Hum)

NIK. 547

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Leni Dwi Anggun Rosyadi

NIM. A520150060

## Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kelompok B bahwa motivasi belajar anak beragam. Ada anak yang tingkat motivasi belajar sudah baik namun ada juga anak yang memiliki tingkat motivasi belajar kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan Desain Pre Eksperimental (Pre-Eksperimental Design) yaitu dengan salah satu kelompok Prates-Posttest (*One Group Pretest-Posstest Design*) sebagai desain penelitian. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini merupakan anak kelompok B TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes yang berjumlah 21 anak. Hasil skor observasi awal sebelum dilakukan eksperimen sebesar 560 dengan rata-rata 26,67, nilai tertinggi 30 serta nilai terendah 23, dan SD= 2,59. Hasil observasi akhir sesudah eksperimen sebesar 787 dengan rata-rata 37,48, nilai tertinggi 40 serta nilai terendah 34, dan SD= 2,27. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} -39,636$ , karena  $t_{hitung} -39,636 \leq t_{tabel} -2,086$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* berpengaruh terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** *Ice breaking*, motivasi belajar anak

## Abstract

Based on observations conducted by researchers on group B that the children's learning motivation varies. There are children who have a good motivation learn but there are also children who have a not good motivation learn. The purpose of this study is to determine the effect ice breaking on the children's learning motivation on group B at TK Nurul Huda, Krakahan, Tanjung, Brebes Academic Year of 2018/2019. This study used Pre Eksperimental (Pre-Eksperimental Design) that was by one-Posttes pretes group (one group Pretest-Posttest Design) as the study design. Techniques of collecting data from this study were observation, interview, and documentation. This research subject was child group B TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes totaling 21 children. The results of the initial observation scores before the ecperiment amounted to 560 with an average of 26,67, the highest score was 30, the lowest value 23, and standard deviation = 2,59. The results of the experiment after the final observations was 787, with an average of 37,48, the highest score was 40, the lowest value was 34 and standard deviation = 2,27. base on the analysis of data obtained,  $t_{hitung} -39,636$ , because  $t_{hitung} -39,636 \leq t_{tabel} -2,086$  then

$H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. it can be concluded that the ice breaking influenced on children's learning motivation on the group B at TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes of the Academic Year of 2018/2019.

**Keywords:** Ice breaking, children's learning motivation

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia tiga sampai enam tahun yang mengikuti pendidikan prasekolah untuk diberikan pengasuhan, bimbingan, keterampilan, stimulasi dan kegiatan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar untuk berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usian enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan/stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mursid, 2017: 1).

Menurut Sujiono (2009: 6) pada fase pertumbuhan anak di usia 1-5 tahun adalah masa-masa penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak meningkat dengan pesat. Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan di lingkungannya.

Motivasi dan belajar, dua hal yang saling mempengaruhi. Anak akan rajin dalam belajar jika anak memiliki banyak dorongan dalam belajar bukan paksaan. Motivasi sangat penting untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar, dalam belajar tanpa ada motivasi akan sangat sulit untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar.

Menurut Kompri (2015: 231) mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan) dan respon.

Hamzah (2007: 3) Motivasi belajar anak adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri anak yang sedang belajar untuk membuat perubahan tingkah laku. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Sedangkan menurut Raymon J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes (2004: 11) dalam pengertian yang paling luas, motivasi belajar anak adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk belajar.

Dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dapat membangun motivasi belajar anak, situasi yang menyenangkan akan menjadi lebih semangat belajar apa lagi jika anak dilibatkan langsung dalam setiap pembelajaran.

Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menyelingi *ice breaking* pada proses pembelajaran.

*Ice breaking* adalah suatu kegiatan/permainan yang dilakukan disela-sela proses pembelajaran untuk mengubah suasana yang tadinya kaku menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat membangkitkan suasana hati anak menjadi enjoy.

Menurut Kusumo Suryoharjuno(2011: 1) *Ice breaking* adalah peralihan dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan dan tegangan menjadi lebih rileks, lebih bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara didepan kelas atau ruangan pertemuan. Menurutnya anak melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak.

Dalam melakukan *ice breaking*, guru memerlukan teknik-teknik untuk menjalankan *ice breaking* agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, sehingga hasilnya dapat dirasakan pada anak dan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes motivasi belajar yang dimiliki anak sangat beragam. Ada anak yang tingkat motivasi belajar sudah baik, yaitu sikap anak yang mau mengikuti proses

pembelajaran dan kemauan menyelesaikan kegiatan dengan baik. Namun ada juga anak yang memiliki tingkat motivasi belajar kurang baik, dapat dilihat dari sikap anak yang tidak fokus, berbicara sendiri ataupun berbicara sama temannya dan membuat gaduh didalam kelas. Tetapi guru memiliki cara agar semua anak kembali fokus pada pembelajaran yaitu dengan menggunakan *ice breaking*. *Ice breaking* yang diterapkan oleh guru menggunakan *ice breaking* yang sama dengan TK lainnya, seperti bernyanyi, tepuk-tepuk dan kalimat pembangkit semangat.

Bermula dari latar belakang tersebut, maka dari itu peneliti ingin memberikan pengaruh dengan menggunakan lebih beragam macam penggunaan *ice breaking* di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes untuk dapat meningkatkan motivasi belajar anak agar anak lebih bersemangat lagi untuk belajar. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018/2019.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 72) penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Kemudian penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posstest*. Peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posstest* karena desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan, sehingga hasilnya lebih akurat, akan tetapi dalam dunia anak usia dini untuk mengetahui perkembangan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar anak, menggunakan observasi awal dan observasi akhir.

Populasi dari penelitian ini yaitu anak kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes dengan jumlah 21 anak. Tempat penelitian yaitu di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes dan sample penelitiannya diambil dari keseluruhan populasi yang juga merupakan anak pada kelompok B yang berjumlah 21 anak. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *Sampling* dalam



penelitian ini menggunakan jenis teknik nonprobabilitas, tepatnya penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2014: 85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin menggunakan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sample penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dimana, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai tahun ajaran 2018/2019, yang dimulai dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan sistem analisis data t-test dengan bantuan dari program komputer *SPSS 15.0 for windows*. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2018/2019. Diperoleh dari data observasi awal, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum eksperimen sejumlah 560, dengan rata-rata 26,67 dan nilai tertinggi 30 serta nilai terendah 23, dan standar deviasi 2,59. Skor motivasi belajar anak di kategorikan menjadi 4 yaitu; tidak pernah muncul (TPM), jarang muncul (JRM), sering muncul (SRM), dan selalu muncul (SLM). Sedangkan yang diperoleh dari data observasi akhir, dapat diketahui jumlah skor motivasi belajar anak setelah dilakukan eksperimen adalah 787, dengan rata-rata 37,47, dengan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 34. Skor motivasi belajar anak di kategorikan menjadi 4 yaitu; tidak pernah muncul (TPM), jarang muncul (JRM), sering muncul (SRM), dan selalu muncul (SLM).

Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -39,636. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat diperoleh melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db= 20 dan  $\alpha/2$  atau  $0,050/2=0,025$  yang menunjukkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  -

$39,636 \leq -t_{\text{tabel}}$  yaitu  $-2,086$  dan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima serta dijabarkan pada gambar 4.4 bahwa  $t_{\text{hitung}}$  terletak pada daerah  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

Berdasarkan perbandingan hasil skor observasi awal dan akhir terlihat bahwa hasil skor observasi akhir lebih tinggi dibandingkan dengan hasil skor observasi awal, semua anak mengalami peningkatan motivasi belajar anak. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *ice breaking* berpengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* berpengaruh pada motivasi belajar anak di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2018/2019. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sudah dilakukan, memperoleh hasil skor observasi awal motivasi belajar anak sebelum dilakukan eksperimen dengan *ice breaking* adalah sebesar 560, dengan rata-rata 26,67, dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 23 dan  $SD = 2,59$ . Hasil observasi akhir motivasi belajar anak sesudah eksperimen diperoleh hasil skor 787, dengan rata-rata 37,48, dengan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 34 dan  $SD = 2,27$ . Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh  $t_{\text{hitung}} -39,636 \leq t_{\text{tabel}} -2,086$ ,  $t_{\text{hitung}}$  dapat diketahui melalui analisis *SPSS 15.0 for window* dan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat dari nilai kritik sebaran  $t$  dengan nilai  $df$  atau  $db = 20$  dan  $\alpha/2$  atau  $0,050/2 = 0,025$ , karena nilai  $t_{\text{hitung}} -39,636 \leq t_{\text{tabel}} -2,086$  dan diperoleh signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indy Ari Pratiwi. (2013). “Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di TK Laboratorium PG-PAUD FIP Unesa”. *Skripsi*. FIP, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Unesa.
- Kompri. (2015). *Motivasi pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Aries. (2012). *Ice Breakers For Teacher*. Surabaya: Filla Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryoharjuno, Kusumo. (2011). *100+ Ice Breaker Penyemangat Belajar*. Surabaya: Iman Nafia.
- Uno, Hamzah, B. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.